

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif dengan rancangan korelasional, yaitu metode yang digunakan untuk menilai keterkaitan antar variabel (Dewi et al., 2020). Yang dimana peneliti akan mencari keterkaitan riwayat pemberian imunisasi dasar dengan status gizi balita. Pengambilan data riwayat imunisasi dasar diperoleh dari melihat catatan imunisasi pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Penelitian ini menggunakan pendekatan *eksplanatori*, yakni pendekatan untuk menguraikan keterkaitan antara variabel melalui analisis data yang dikumpulkan pada waktu tertentu (Sugiyono, 2019)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DI Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 30 Mei - 20 Juni 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua objek atau subjek dengan karakteristik khusus (Amin, 2023). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 117 balita

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili serta mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi (Amin, 2023). Sampel diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Metode ini dilakukan untuk mengelompokkan populasi pada beberapa subkelompok (strata) berdasarkan karakteristik tertentu, Selanjutnya, sampel diambil dari tiap strata dengan perbandingan yang proporsional. (Sugiyono, 2019), sampel penelitian berjumlah 54 balita.

a. Besar Sampel

Pada penelitian jumlah sampel ditentukan dengan memakai rumus Slovin. Melalui penerapan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel yang dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi secara proporsional dengan tingkat kesalahan 10% atau 0,1.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = nilai *margin of error*

e = 0,1

$$n = \frac{117}{1 + 117(0,1)^2}$$

$$n = \frac{117}{1 + 117(0,01)}$$

$$n = \frac{117}{1 + 1,17}$$

$$n = \frac{117}{1 + 1,17}$$

$$n = \frac{117}{2,17}$$

$$n = 53,9$$

Dengan merujuk pada hasil perhitungan, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 54 balita. Pemilihan anggota pada studi dilakukan dengan teknik *Stratified Random Sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan proporsional dari masing-masing posyandu. Adapun rumus yang digunakan antara lain:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Jumlah anggota sampel menurut stratum

n : Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni : Jumlah anggota populasi menurut stratum

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya

Diketahui :

Total populasi (N) : 117 balita

Total sampel (n) : 54 balita

Jumlah sampel untuk masing masing kelas :

1) Dusun Demangan

$$n_{XA} = \frac{15}{117} \times 54 = 6,9 \approx 7$$

2) Dusun Banaran

$$n_{XA} = \frac{21}{117} \times 54 = 9,7 \approx 10$$

3) Dusun Kijan

$$n_{XA} = \frac{18}{117} \times 54 = 8,3 \approx 8$$

4) Dusun Kenteng

$$n_{XA} = \frac{15}{117} \times 54 = 6,9 \approx 7$$

5) Dusun Karang patihan

$$n_{XA} = \frac{27}{117} \times 54 = 12,4 \approx 12$$

6) Dusun Belik

$$n_{XA} = \frac{21}{117} \times 54 = 9,7 \approx 10$$

Tabel 3. 1 Hasil Akhir Jumlah Sampel

No	Dusun	Jumlah Balita	Jumlah Sampel Akhir
1.	Demangan	15	7
2.	Banaran	21	10
3.	Kijan	18	8
4.	Kenteng	15	7
5.	Karang Patihan	27	12
6.	Belik	21	10
	Total	117	54

b. Kriteria Inklusi

- 1) Balita usia 2-5 tahun
- 2) Balita yang memiliki buku KIA
- 3) Balita yang mengikuti kegiatan di posyandu Kelurahan Demangrejo.

c. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang sakit saat penelitian berlangsung
- 2) Balita yang memiliki kelainan kongenital (bawaan sejak lahir), baik struktural maupun fungsional.
- 3) Balita yang menderita penyakit infeksi kronis atau menular seperti tuberkulosis (TBC), hepatitis, HIV/AIDS, atau infeksi saluran pernapasan berat lainnya.

D. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti mencakup:

1. Variabel *Independen*

Variabel Independent dikenal dengan nama variabel stimulus, prediktor, atau antecedent, yang juga disebut variabel bebas. Variabel ini berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya

perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel independent pada penelitian ini adalah riwayat pemberian imunisasi dasar

2. Variabel *Dependen*

Variabel *Dependen* yang dikenal dengan variabel output, kriteria, atau konsekuen, adalah variabel yang juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini adalah hasil atau dampak dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas yang mempengaruhinya. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel *Dependen* yaitu status gizi pada balita

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel <i>Independen</i> : Riwayat Pemberian Imunisasi Dasar	Riwayat lengkap atau tidaknya balita menerima imunisasi dasar sesuai jadwal pemerintah	Buku KIA	1. Lengkap : semua imunisasi dasar diterima 2. Tidak Lengkap : sebagian atau tidak menerima imunisasi dasar	Nominal
Variabel <i>Dependen</i> : Status Gizi Balita	Kondisi kesehatan balita yang menggambarkan keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan tubuh, yang diukur menggunakan antropometri	Timbangan, stadiomete, dan Z score	1. Gizi buruk : < -3 SD 2. Gizi kurang : -3 SD sd < -2 SD 3. Gizi baik : -2 SD sd + 1 SD 4. Berisiko gizi lebih : > +1 SD sd + 2 SD 5. Gizi lebih : > + 2 SD sd + 3 SD 6. Obesitas : > + 3 SD	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang diperlukan pada penelitian meliputi :

1. Informed Consent
2. Lembar Observasi
3. Timbangan berat badan
4. Pengukuran tinggi badan (stadiometer)

Penelitian ini memperoleh data dari dua jenis sumber, yakni data primer yang diperoleh melalui pengukuran langsung kepada responden untuk mengidentifikasinya status gizinya , dan data sekunder yang diperoleh dengan melihat lembar imunisasi pada buku KIA.

G. Pelaksanaan Penelitian

Tahap penting dalam proses penelitian yang mencakup serangkaian langkah sistematis.

1. Tahap persiapan
Tahap persiapan merupakan dasar penting. Beberapa tahapan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi:
 - a. Menetapkan masalah atau isu yang ingin diteliti
 - b. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal penelitian untuk dijadikan fondasi dalam memastikan keaslian penelitian serta sebagai acuan dalam menyusun laporan skripsi.
 - c. Mengusulkan judul penelitian kepada pembimbing dan meminta persetujuan.
 - d. Mengajukan permohonan surat izin pelaksanaan studi pendahuluan di kalurahan Demangrejo dengan nomor surat : KTI/153/Keb-S1/IV/2025
 - e. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing
 - f. Melaksanakan seminar proposal skripsi

- g. Mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada Kelurahan Demangrejo dengan nomor surat: KTI/235/Keb-S1/VI/2025
 - h. Peneliti mendapatkan surat balasan izin penelitian dari Kelurahan Demangrejo Kulon Progo dengan nomor surat: 440/207
 - i. Peneliti mengurus surat *Ethical Clearence* melalui Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat : Skep/366/KEP/VI/2025
2. Tahap pelaksanaan
- Fase di mana semua rencana dan persiapan yang telah dilakukan diimplementasikan. Rangkaian langkah yang dilaksanakan dalam tahap ini meliputi:
- a. Setelah memperoleh izin, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak yang bertanggung jawab Kelurahan Demangrejo untuk mengumpulkan data tentang balita yang diperlukan dalam penentuan sampel penelitian.
 - b. Setelah memilih sampel dan pengumpulan responden, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan metode penelitian. Peneliti mengeluarkan formulir persetujuan untuk ditandatangani oleh orang tua balita jika mereka memahami penelitian dan setuju untuk berpartisipasi.
 - c. Selanjutnya peneliti mengukur tinggi badan serta berat badan balita.
 - d. Peneliti melihat riwayat imunisasi balita pada lembar imunisasi di buku KIA
3. Menyusun laporan
- a. Setelah memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti memeriksa kembali, mengolah, dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan uji analisis univariat dan analisis bivariat dengan software SPSS *Chi-Square*.

- b. Setelah pengolahan data, peneliti membuat laporan penelitian dengan menarik kesimpulan dari temuan menggunakan hipotesis yang diajukan.
- c. Setelah laporan skripsi disusun, dilakukan pemeriksaan plagiasi menggunakan Turnitin di perpustakaan fakultas untuk memenuhi syarat mengikuti ujian hasil skripsi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, di mana data dikumpulkan diolah melalui komputerisasi dengan beberapa tahapan berikut.

a. *Collecting*

Mengumpulkan data dilakukan dengan melihat buku Kesehatan Ibu dan anak

b. *Checking*

Checking dilakukan melalui pengamatan kelengkapan data di Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, sehingga hasil pengolahan data valid dan bebas dari bias

c. *Coding*

Coding dalam penelitian yaitu memberikan tanda atau kode di variabel yang dianalisis. *Coding* dilakukan pada setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Coding

No	Variabel	kategori	Coding
1	Riwayat Pemberian Imunisasi	Lengkap	1
		Tidak Lengkap	2
2	Status Gizi Balita	Gizi buruk	1
		Gizi kurang	2
		Gizi baik	3
		Berisiko gizi lebih	4
		Gizi lebih	5
		Obesitas	6
3	Usia	2 tahun	1
		3 tahun	2
		4 tahun	3
		5 tahun	4
4	Jenis Kelamin	Laki-laki	1
		Perempuan	2

d. *Processing*

Setelah data riwayat pemberian imunisasi dasar dan status gizi di *coding*, langkah selanjutnya adalah memprosesnya dengan memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam SPSS.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan tahap berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi yang digunakan untuk menggambarkan variabel riwayat pemberian imunisasi dasar dan status gizi balita secara terpisah. Pada tahap ini, data tentang riwayat pemberian imunisasi dasar serta data tentang status gizi balita disajikan secara rinci. Hasilnya akan menunjukkan seberapa banyak balita yang memiliki riwayat pemberian imunisasi dasar lengkap dan tidak lengkap, serta balita dengan status gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih hingga obesitas.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan antara riwayat imunisasi dasar dengan status gizi pada balita. Kedua variabel dianalisis secara bersamaan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara riwayat imunisasi dasar terhadap status gizi balita. Metode yang diterapkan yaitu uji korelasi *Chi-Square*. Uji ini dapat digunakan ketika skala data pengukuran dalam sebuah penelitian yaitu berupa kategori skala nominal dan ordinal. Skala data nominal dan ordinal tergolong dalam statistik non parametrik yang tidak perlu dilakukan uji normalitas data.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan subjek manusia, dan setiap individu berhak atas kebebasan memilih. Pedoman etika penelitian berikut harus dipatuhi selama pelaksanaan penelitian diantaranya yaitu :

1. Prinsip berbuat baik dan tidak membahayakan :
mengharuskan peneliti meminimalkan risiko, memberikan manfaat, dan menjaga keselamatan serta kesejahteraan responden, sambil menghindari kerugian. peneliti harus menggunakan prosedur dan tujuan yang tepat seperti pada mengukur tinggi badan dan berat badan balita.
2. Prinsip menghormati martabat manusia meliputi:
 - a. Hak untuk membuat pilihan. Peneliti harus menghormati keputusan responden mengenai kebebasan mereka untuk memilih berpartisipasi atau tidak dalam pelaksanaan penelitian ini.

- b. Hak untuk mendapatkan informasi lengkap adalah hak responden dalam menerima penjelasan dan memutuskan untuk berpartisipasi tanpa paksaan.

3. Prinsip keadilan

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap individu berhak mendapatkan perlakuan yang layak dan tidak merasa terbebani. Peneliti harus bersikap adil terhadap setiap responden serta menjaga privasi. Prinsip ini juga mengharuskan peneliti memahami dan menerapkan etika yang relevan selama proses penelitian, di antaranya sebagai berikut:

- a. Peneliti harus melakukan parafrase pada kalimat yang diambil dari referensi atau jurnal milik orang lain dan mencantumkan nama serta sumber karya tersebut.
- b. Menggunakan informed consent saat melakukan penelitian, yang ditujukan untuk responden. Pada data riwayat pemberian imunisasi dasar dan status gizi, nama asli responden tidak akan dicantumkan, melainkan nama responden tersebut hanya berupa inisial nama.
- c. Peneliti menjamin menjaga kerahasiaan atau privasi pada data riwayat pemberian imunisasi dasar dan status gizi yang terkumpul (Adiputra et al., 2021)